



4.06%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 13 DEC 2024, 10:19 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● CHANGED TEXT
4.05%

Report #24158341

3 7 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Di era perkembangan teknologi yang pesat, pemanfaatan data dan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam operasional perusahaan. Penggunaan data dalam analisis dan pengambilan keputusan memegang peran krusial, terutama dalam memantau dan mengelola persediaan serta penjualan. Data bukan hanya sekadar informasi, tetapi telah menjadi aset strategis yang menentukan keunggulan kompetitif di dunia bisnis yang semakin kompleks. Oleh sebab itu, perusahaan modern dihadapkan pada kebutuhan untuk memiliki sistem yang mampu mengumpulkan, memvalidasi, dan menyajikan data dalam format yang mudah dipahami agar mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat (Anggraeni et al., 2024). Teknologi informasi, khususnya melalui aplikasi visualisasi data, menjadi salah satu solusi yang dapat menyederhanakan kompleksitas data menjadi bentuk yang lebih informatif dan dapat diinterpretasikan dengan mudah oleh manajemen perusahaan. Visualisasi data memungkinkan perusahaan untuk mengenali pola, tren, dan anomali yang mungkin sulit terlihat jika hanya menggunakan laporan dalam format teks atau tabel sederhana. Program kerja profesi (KP) yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja yang semakin menuntut pemahaman praktis dan keterampilan yang relevan dengan industri.

3 12 Kerja profesi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan

teori yang telah dipelajari di perkuliahan dalam konteks nyata di dunia kerja. Di UPJ, kerja profesi menjadi bagian penting dalam kurikulum untuk melatih mahasiswa dalam berbagai keterampilan teknis dan non-teknis yang akan sangat bermanfaat ketika mereka memasuki dunia profesional. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh wawasan mengenai tantangan operasional perusahaan, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Selain itu, kerja profesi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan adaptasi, kolaborasi tim, serta pemecahan masalah, yang semuanya adalah elemen penting dalam dunia kerja saat ini. Pelaksanaan kerja profesi juga memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman mengenai tanggung jawab dan peran di lingkungan kerja yang sebenarnya. Selama program ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menjalankan tugas-tugas yang telah dirancang oleh perusahaan dan menyesuaikan diri dengan budaya kerja profesional. Di sisi lain, perusahaan juga mendapatkan manfaat dari program ini, karena mahasiswa yang melaksanakan kerja profesi sering kali memberikan perspektif baru dan ide-ide segar yang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Dalam hal ini, program kerja profesi di UPJ memiliki bobot 3 SKS dengan durasi minimal 200 jam atau sekitar dua bulan, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan

sekaligus memberikan kontribusi yang bermanfaat. Kesempatan untuk terjun langsung di dunia kerja ini membantu mahasiswa mempersiapkan diri secara lebih baik sebagai calon profesional yang kompeten. PT. XYZ, tempat praktikan melaksanakan kerja profesi, adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang konsumsi dengan jaringan cabang yang luas di seluruh Indonesia. Seiring dengan semakin besarnya skala operasi perusahaan, kebutuhan untuk memantau dan menganalisis data penjualan dan persediaan di setiap cabang menjadi semakin penting. Visualisasi data menjadi solusi utama dalam upaya tersebut, karena dengan menerapkan visualisasi data, PT. XYZ mampu menyajikan informasi yang lebih mudah dipahami dan diakses oleh manajemen. Penggunaan teknologi visualisasi data memungkinkan perusahaan untuk melihat laporan dalam bentuk grafik interaktif, tabel, dan dashboard yang informatif, sehingga pola dan tren dapat terlihat dengan jelas, memudahkan dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat (Putri & Wijaya, 2020). Visualisasi data yang diterapkan di perusahaan ini tidak hanya mendukung pelaporan, tetapi juga membantu dalam pemantauan persediaan dan penjualan secara real-time, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional. Dalam penerapannya, visualisasi data di PT. XYZ difokuskan pada penyajian informasi yang relevan bagi departemen terkait maupun manajemen. Laporan yang biasanya memerlukan waktu lama untuk disusun kini dapat diakses dengan mudah melalui

aplikasi berbasis web yang telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sebagai contoh, melalui visualisasi data, tim manajemen dapat memonitor stok barang di berbagai cabang dan mengidentifikasi produk-produk yang perlu segera dipesan ulang untuk mencegah kekurangan stok. Dengan adanya laporan yang mudah dipahami, perusahaan mampu merespons perubahan kondisi pasar dengan lebih cepat, yang merupakan keunggulan kompetitif dalam industri distribusi yang dinamis (Putri et al., 2023). Dengan data yang ditampilkan dalam format visual, informasi mengenai persediaan dan penjualan menjadi lebih mudah dipahami oleh manajemen, yang sering kali membutuhkan ringkasan data untuk pengambilan keputusan strategis. Keunggulan lain dari penggunaan visualisasi data di PT. YXZ adalah kemampuannya dalam mendeteksi pola dan tren yang berguna dalam perencanaan strategis perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan dapat melihat tren penjualan dari waktu ke waktu dan mengidentifikasi periode tertentu di mana permintaan barang lebih tinggi. Informasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengatur strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran dan menyiapkan stok yang cukup untuk memenuhi permintaan. Selain itu, visualisasi data juga membantu dalam identifikasi anomali, seperti adanya produk tertentu yang mengalami penurunan penjualan secara drastis, sehingga manajemen dapat segera menyusun rencana untuk mengatasi hal tersebut. Menurut penelitian oleh Anggraeni et al. (2024), visualisasi

data membantu perusahaan dalam mempercepat proses pelaporan dan pengambilan keputusan, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data. Departemen Electronic Data Processing (EDP) di PT. XYZ memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penggunaan visualisasi data tersebut. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengelola data yang diterima dari seluruh cabang perusahaan di Indonesia, mulai dari proses validasi hingga penyajian data dalam bentuk visual yang siap digunakan oleh manajemen. Data yang masuk dari setiap cabang diverifikasi oleh tim EDP untuk memastikan bahwa informasi yang diterima adalah akurat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Validasi ini penting untuk menghindari 1 kesalahan dalam laporan yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya proses ini, departemen EDP mendukung PT. XYZ dalam mempertahankan kualitas data yang dapat diandalkan dalam setiap aspek operasionalnya. Posisi departemen EDP di PT. XYZ bukan hanya sebagai pengelola data, tetapi juga sebagai penyedia informasi yang mendasar bagi manajemen perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, departemen ini memastikan bahwa data yang diterima dari setiap cabang dapat diakses dengan mudah dan digunakan oleh berbagai divisi dalam perusahaan. Melalui pemantauan data secara real-time dan proses validasi yang ketat, EDP dapat mendeteksi adanya ketidaksesuaian data atau anomali lainnya yang mungkin terjadi. Jika

ditemukan masalah dalam data, tim EDP akan segera melakukan pengecekan dan perbaikan agar informasi yang disajikan kepada manajemen selalu up-to-date dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan peran ini, EDP menjadi salah satu pilar utama dalam pengelolaan data yang mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Praktikan mendapat kesempatan untuk bergabung di departemen EDP di PT. YXZ dengan fokus pada analisis dan validasi data toko. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, praktikan mengimplementasikan teknik visualisasi data untuk memudahkan proses monitoring dan pekerjaan sehari-hari. Tugas utama mencakup pembuatan visualisasi data untuk memantau tren pengiriman data harian toko, termasuk ketepatan waktu dan kesesuaian dengan standar perusahaan. Praktikan juga mengembangkan sistem visualisasi untuk mengidentifikasi data toko yang tidak valid atau error, serta membuat visualisasi tren follow up yang dilakukan oleh PIC team terhadap data-data yang memerlukan perbaikan. Melalui implementasi visualisasi data ini, departemen EDP dapat lebih efisien dalam melakukan pemantauan, analisis, dan evaluasi terhadap kualitas data toko sesuai dengan ketentuan perusahaan.

19 21 24 26 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 24 1 Maksud Kerja Profesi 1.

17 Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Program Studi

Sistem Informasi ke dalam konteks dunia kerja nyata. 2. Mempraktikkan teori dan konsep pembelajaran kuliah dalam situasi kerja yang dinamis. 3.

Mengembangkan keterampilan teknis dalam membuat data dengan konsep visualisasi data. 4. Merancang sistem visualisasi data untuk mendukung kebutuhan operasional Perusahaan. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi 1. Memperoleh pengalaman kerja langsung di lingkungan profesional. 2. Mendapatkan pemahaman mendalam tentang penerapan visualisasi data untuk pemeliharaan analisis data. 3. Memperoleh keterampilan dalam penggunaan aplikasi berbasis web dan Microsoft Excel untuk analisis dan pelaporan. 4. Mendapatkan pengalaman dalam pembuatan laporan visual untuk mendukung pengambilan keputusan. 5. Memperoleh pengetahuan tentang proses validasi dan maintenance data. 6. Mendapatkan kemampuan analisis dan pemecahan

masalah dalam konteks bisnis nyata. 1.3 Tempat Kerja Profesi Tempat kerja profesi dilakukan di PT. YXZ, yang beralamat di daerah Bogor, Indonesia. PT. YXZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang konsumsi dan memiliki jaringan ritel luas di seluruh Indonesia. Pada kerja profesi ini, fokus ditempatkan pada departemen Electronic Data Processing (EDP) yang bertanggung jawab atas pemeliharaan data toko sebelum di gunakan oleh management perusahaan. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Kerja profesi ini dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari 1 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024, dengan waktu kerja yang mengikuti jam operasional perusahaan, yaitu Senin hingga Jumat, pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Dalam periode ini, terdapat satu hari libur nasional pada 16 September yang jatuh di hari senin untuk memperingati Maulid Nabi, sehingga total hari kerja mencapai 44 hari, dengan akumulasi waktu kerja sekitar 352 jam. Durasi ini memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan, yaitu 200 jam, dan diharapkan cukup untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses operasional perusahaan serta kontribusi melalui tugas-tugas yang dilaksanakan setiap hari. BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Tentang Perusahaan PT.YXZ 2.1.1 Gambaran Singkat Perusahaan PT. YXZ bergerak di bidang distribusi barang konsumsi, dengan fokus pada penyediaan produk- produk berkualitas tinggi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas. Kegiatan utama perusahaan meliputi pembelian, pengelolaan, dan pendistribusian berbagai jenis barang konsumsi, termasuk produk makanan, minuman, serta barang-barang kebutuhan sehari-hari lainnya. Sebagai distributor, PT. YXZ bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan produk-produk tersebut di jaringan toko ritel mereka di seluruh Indonesia, dari pusat distribusi hingga rak-rak toko di berbagai wilayah, terutama di daerah perkotaan dan pinggiran kota. Proses distribusi di PT. YXZ dimulai dari pengadaan barang, di mana perusahaan bekerja sama dengan berbagai pemasok lokal maupun internasional. Setelah produk tiba di pusat distribusi, mereka akan melalui proses pemeriksaan kualitas yang ketat untuk memastikan bahwa

barang-barang tersebut memenuhi standar perusahaan. Setelah lulus pemeriksaan, barang akan disimpan di gudang dan dipantau menggunakan sistem manajemen persediaan yang canggih, memungkinkan perusahaan untuk mengetahui secara real-time jumlah stok yang tersedia di setiap pusat distribusi. Dengan 2 pendekatan ini, PT. **15** XYZ dapat mengelola rantai pasokan secara efisien, menghindari kekurangan stok, serta mencegah penumpukan barang yang tidak perlu. Salah satu kegiatan utama PT. XYZ adalah manajemen logistik. Perusahaan ini menggunakan armada transportasi yang luas dan terintegrasi dengan teknologi untuk memastikan bahwa barang dikirim tepat waktu ke toko-toko yang tersebar di seluruh Indonesia. Proses pengiriman dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan setiap pengiriman dipantau untuk memastikan tidak ada keterlambatan atau kerusakan selama perjalanan. Kegiatan logistik ini sangat krusial bagi kelangsungan operasional perusahaan, mengingat tingginya tingkat permintaan dari berbagai toko di daerah yang berbeda-beda. Selain itu, PT. XYZ juga aktif dalam kegiatan pemasaran dan pengembangan strategi bisnis untuk memperkuat kehadirannya di pasar. Melalui promosi, kampanye iklan, dan program loyalitas pelanggan, perusahaan berusaha untuk menarik konsumen sekaligus membangun hubungan jangka panjang dengan mereka. Kegiatan pemasaran ini dilakukan dengan menggandeng berbagai platform, baik media cetak, digital, maupun acara promosi di toko. Hal ini membantu PT. **4 14** XYZ untuk tetap relevan di tengah persaingan yang semakin ketat dan memastikan bahwa pelanggan tetap memilih produk dan layanan mereka.

2.1.2 Sejarah Perusahaan PT. XYZ

didirikan pada tahun 1985 dengan visi untuk menjadi pemimpin pasar dalam distribusi produk-produk konsumsi di Indonesia. Pada awalnya, perusahaan hanya beroperasi dalam skala lokal dengan beberapa toko ritel di wilayah Jabodetabek. Namun, seiring dengan peningkatan permintaan pasar dan pertumbuhan bisnis yang pesat, PT. XYZ mulai memperluas jangkauannya ke berbagai kota besar di seluruh Indonesia. Langkah ekspansi ini memungkinkan perusahaan untuk membangun fondasi yang kuat dalam industri

distribusi barang konsumsi. Pada tahun 1990-an, PT. YXZ mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen distribusi modern yang memungkinkan pengawasan inventaris, logistik, dan penjualan secara real-time. Hal ini memberi PT. YXZ keunggulan kompetitif yang signifikan, karena perusahaan dapat memastikan ketersediaan produk di setiap toko dengan lebih cepat dan efisien. Keputusan ini terbukti strategis, karena membantu perusahaan menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar distribusi. Di awal tahun 2000-an, PT. YXZ memulai integrasi teknologi digital yang lebih mendalam, termasuk penggunaan alat-alat visualisasi data untuk analisis penjualan dan persediaan. Departemen Electronic Data Processing (EDP) memainkan peran penting dalam memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh toko-toko PT. YXZ di seluruh Indonesia diolah dengan tepat. Melalui EDP, perusahaan dapat memantau kinerja toko, menganalisis tren penjualan, serta memperbaiki kesalahan operasional dengan lebih cepat. **18** Proses ini menjadi tulang punggung dalam menjaga kelancaran distribusi dan pengambilan keputusan di PT. YXZ. Hingga saat ini, PT. YXZ telah memiliki lebih dari 500 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan terus berinovasi dalam mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan. Dengan komitmen yang tinggi terhadap kualitas produk dan layanan, PT. YXZ tetap menjadi salah satu perusahaan distribusi terbesar dan terpercaya di Indonesia. Inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar terus menjadi landasan utama kesuksesan perusahaan.

2.1.3 Makna Logo PT. YXZ

Logo "YXZ" ini mencerminkan visi perusahaan PT. YXZ dalam industri ritel yang fokus pada efisiensi dan keterhubungan. Setiap elemen desain logo memiliki makna yang relevan dengan nilai-nilai perusahaan. a. Huruf "YXZ" yang jelas dan terorganisir mencerminkan kesederhanaan dalam operasional yang rumit. Sebagai perusahaan ritel, PT. YXZ berfokus pada pengelolaan data yang efisien, pengawasan stok, serta kelancaran proses distribusi. Huruf "YXZ" yang terstruktur

menggambarkan perusahaan yang memiliki sistem yang terorganisir dan terintegrasi dengan baik, memudahkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. b. Warna-warni pada font pada huruf "YXZ" menggambarkan dinamika dan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi pasar yang terus berubah. Masing-masing warna pada huruf tersebut dapat mencerminkan berbagai aspek operasional perusahaan, seperti penjualan, persediaan, dan analisis data yang saling terhubung. Selain itu, warna yang cerah melambangkan inovasi dan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang mendukung kemajuan operasionalnya. c. Desain yang sederhana namun profesional mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan solusi yang efektif dan efisien tanpa kerumitan yang tidak perlu. Hal ini sejalan dengan pendekatan perusahaan yang menggunakan teknologi dan sistem visualisasi data untuk mempermudah proses operasional, meminimalkan kesalahan, dan memastikan pengelolaan data yang lebih baik. d. Keseluruhan desain yang modern dan rapi mencerminkan profesionalisme yang tinggi, penting bagi PT. YXZ dalam menghadapi tantangan operasional di dunia ritel yang semakin kompetitif. Kejelasan dan keteraturan dalam logo ini sejalan dengan tujuan perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mitra bisnis. Dengan logo yang sederhana namun penuh makna ini, PT. YXZ menunjukkan komitmennya untuk tetap relevan dalam industri ritel yang terus berkembang, dengan fokus pada efisiensi, keterhubungan, dan penggunaan teknologi untuk mendukung pengelolaan data dan operasional yang lebih baik. 6

19 3 2.1 6 19 21 25 4 Visi dan Misi Perusahaan a. Visi Perusahaan Visi dari PT.

YXZ adalah untuk menjadi perusahaan ritel yang terkemuka, yang mengutamakan efisiensi operasional dan inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat, perusahaan bertujuan untuk memberikan solusi pengelolaan data yang cerdas, mempercepat proses bisnis, dan menjamin kualitas produk serta layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. PT. YXZ juga berfokus pada pencapaian keberlanjutan dalam setiap langkahnya,

baik dari segi operasional, sosial, maupun lingkungan. Visi ini sejalan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis. b. Misi Perusahaan Misi PT. YXZ adalah untuk menyediakan layanan ritel terbaik yang didukung oleh teknologi terbaru, guna mempercepat dan mempermudah proses bisnis serta meningkatkan daya saing perusahaan. Untuk mencapai misi tersebut, perusahaan berkomitmen pada beberapa hal berikut: 1. Meningkatkan Efisiensi Operasional PT. YXZ berupaya untuk terus mengoptimalkan setiap aspek operasional melalui penerapan sistem manajemen berbasis teknologi yang terintegrasi.

9 Fokus utama adalah meminimalkan pemborosan dan meningkatkan produktivitas di seluruh proses bisnis, dari pengelolaan stok hingga distribusi barang ke konsumen. Penggunaan aplikasi dan perangkat lunak canggih yang memonitor pengiriman dan pengelolaan data memungkinkan perusahaan untuk mencapai hasil yang lebih efisien dan tepat waktu. 2. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Sebagai bagian dari misi perusahaan, PT. YXZ berfokus pada penyediaan produk berkualitas tinggi dan pelayanan pelanggan yang responsif. Melalui penerapan sistem feedback yang efektif, perusahaan selalu berusaha mendengarkan dan merespons kebutuhan serta keluhan pelanggan dengan cepat dan tepat. Selain itu, perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan pelanggan dapat mengakses layanan dan informasi yang mereka butuhkan kapan saja. 3. Mendorong Inovasi Berkelanjutan Dalam upaya untuk tetap bersaing di industri ritel yang semakin berkembang, PT. YXZ memprioritaskan inovasi sebagai pilar utama dalam setiap kegiatan operasional. Perusahaan secara terus-menerus melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan solusi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Dengan teknologi terbaru, PT. YXZ mampu mengurangi kesalahan manusia, mempercepat alur transaksi, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. 4. Memberdayakan Sumber Daya Manusia PT. YXZ menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah faktor kunci dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk

menyediakan pelatihan berkelanjutan dan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan keterampilan karyawan. Melalui pengembangan SDM yang terarah, perusahaan memastikan bahwa setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal dalam mendorong perusahaan menuju visi dan misinya. **1 5. Berorientasi pada Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial PT.** YXZ mengutamakan keberlanjutan dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan bisnis secara etis, dengan menjaga keseimbangan antara keberhasilan finansial dan kontribusi terhadap lingkungan serta masyarakat. Melalui program tanggung jawab sosial, PT. YXZ berusaha memberikan dampak positif kepada komunitas dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan berupaya untuk selalu berinovasi dalam pendekatan keberlanjutan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang mendukung masyarakat luas.

2.2 Struktur Organisasi Departemen EDP PT YXZ

Departemen Electronic Data Processing (EDP) di PT. YXZ merupakan departemen yang berfungsi untuk mengawasi dan memelihara data operasional dari 6 cabang yang berada di bawah naungannya. Dipimpin oleh seorang Manager Region EDP, departemen ini terdiri dari beberapa level yang bekerja sama dalam memastikan kelancaran sistem dan data toko. Di bawah Manager, terdapat Deputy Region EDP yang membantu dalam pengawasan dan koordinasi. Departemen EDP ini terbagi menjadi tiga tim utama: Tim Simulasi Program, Tim Closing, dan Tim Support 24 Jam Toko. Setiap tim dipimpin oleh supervisor yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya kegiatan operasional sesuai dengan perannya masing-masing. Selain supervisor, setiap tim juga terdiri dari officer dan clerk yang menjalankan tugas teknis dan administratif. Struktur yang terorganisir ini memungkinkan departemen EDP untuk menjalankan fungsinya dengan efektif, dari simulasi program, maintenance data toko, hingga memberikan dukungan langsung kepada toko melalui sistem tiket.

a. Tim Simulasi Program

Tim Simulasi Program di Departemen EDP PT YXZ bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap aplikasi atau sistem baru yang akan diterapkan di perusahaan sudah siap untuk digunakan tanpa 4 mengganggu sistem

yang sudah berjalan. Tim ini melakukan simulasi terhadap program yang akan diimplementasikan, termasuk pengujian terhadap integrasi sistem, keamanan data, serta kestabilan operasional aplikasi. Sebelum program digunakan secara luas di seluruh cabang, tim simulasi memastikan bahwa aplikasi tersebut berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, bebas dari bug atau masalah teknis, dan dapat mengelola data secara akurat. Dalam menjalankan tugasnya, Tim Simulasi Program bekerja sama dengan tim pengembangan perangkat lunak untuk mengevaluasi fitur baru dan pembaruan program. Salah satu fokus utama adalah memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan pada sistem dapat berfungsi tanpa merusak alur kerja yang sudah ada. Proses ini melibatkan pengujian intensif untuk mendeteksi potensi kesalahan, dan hasil uji coba ini akan dijadikan acuan untuk memutuskan apakah sistem siap untuk diluncurkan atau perlu perbaikan lebih lanjut. Dengan adanya tim ini, PT YXZ dapat menjaga kelancaran operasional tanpa gangguan yang disebabkan oleh masalah teknis yang tidak terdeteksi sebelumnya.

b. Tim Reporting

Tim Reporting bertugas untuk memastikan bahwa seluruh data yang terkumpul dari berbagai cabang PT YXZ dapat diproses dan disajikan dalam bentuk laporan yang jelas dan dapat diandalkan. Tim ini melakukan pengumpulan, verifikasi, dan validasi data yang berasal dari toko-toko di seluruh Indonesia, kemudian mengolahnya menjadi laporan bulanan atau harian yang digunakan oleh manajemen untuk evaluasi kinerja perusahaan. Laporan yang dihasilkan oleh Tim Reporting menjadi dasar untuk mengambil keputusan strategis terkait operasional dan pengelolaan stok barang. Selain memastikan data yang masuk terverifikasi dengan benar, Tim Reporting juga berfokus pada pembuatan laporan yang mudah dipahami oleh manajemen. Dalam proses ini, mereka menggunakan perangkat lunak dan aplikasi berbasis web untuk menyajikan data dalam bentuk grafik, tabel, atau dashboard yang interaktif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengambilan keputusan yang cepat, terutama dalam hal perencanaan stok dan penjualan. Ketepatan dan keakuratan data yang disajikan oleh tim ini berpengaruh

langsung terhadap kelancaran operasional dan strategi bisnis perusahaan.

c. Tim Support 24 Jam Toko Tim Support 24 Jam Toko standby memberikan dukungan 24 jam kepada toko-toko PT YXZ yang beroperasi, baik yang 24 jam maupun yang tidak 24 jam. Tim ini memonitor sistem secara real-time dan memberikan solusi cepat terhadap masalah yang terjadi di lapangan, baik itu terkait dengan aplikasi, perangkat keras (dengan di bantu pandu tim toko oleh tim support), atau kesalahan data yang mempengaruhi operasional toko. Keberadaan tim ini menjaga kelancaran aktivitas penjualan dan memastikan bahwa setiap toko dapat beroperasi dengan optimal tanpa terhambat oleh masalah teknis. Setiap kali masalah teknis atau operasional muncul, tim ini segera merespons dengan cara membuka tiket dan melakukan pemantauan melalui alat remote support. Hal ini memungkinkan tim support untuk dapat langsung mengakses komputer toko untuk mendiagnosis masalah dan melakukan perbaikan tanpa harus datang langsung ke lokasi. Selain itu, Tim Support 24 Jam Toko juga memiliki peran dalam memberikan sosialisasi terkait penggunaan sistem kepada staf toko secara tidak langsung, serta memastikan bahwa semua perangkat lunak dan sistem berjalan dengan lancar. Dengan adanya dukungan yang terus-menerus ini, PT YXZ dapat memastikan bahwa semua toko dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

2.3 Kegiatan Umum Departemen EDP PT YXZ

Departemen Electronic Data Processing (EDP) di PT. YXZ memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, terutama dalam pengelolaan data dan sistem teknologi informasi. EDP bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua data yang diterima dari cabang dan toko diolah dengan tepat dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain itu, departemen ini juga memiliki tugas yang lebih luas, termasuk pengujian program baru dan pembaruan sistem, promosi toko, validitas data, pelaporan, maintenance data toko, serta memberikan dukungan langsung terhadap tim toko terkait kendala yang berkaitan dengan program yang digunakan. Berikut adalah gambaran umum kegiatan

utama yang dilakukan oleh Departemen EDP di PT. XYZ : a. Pengujian Program Baru dan Pembaruan Program Salah satu tanggung jawab utama Departemen EDP adalah melakukan pengujian terhadap program baru yang akan diterapkan serta pembaruan sistem program yang sudah ada. Proses pengujian ini penting untuk memastikan bahwa program yang diterapkan atau diperbarui dapat berfungsi dengan baik, sesuai dengan tujuan operasional perusahaan. Pengujian ini mencakup beberapa hal, antara lain:

- ☒ Pengujian Program Baru : Sebelum program baru diluncurkan ke seluruh toko dan cabang, EDP melakukan uji coba untuk memastikan bahwa program tersebut dapat berfungsi secara optimal, termasuk pengujian terhadap sistem keamanan, kestabilan, dan integrasi dengan sistem lain yang ada di perusahaan.
- ☒ Pengujian Pembaruan Program : Setiap kali ada pembaruan atau update pada sistem yang sudah ada, EDP bertanggung jawab untuk menguji perubahan tersebut agar memastikan tidak ada gangguan pada fungsi yang sudah berjalan. Pembaruan ini bisa mencakup penambahan fitur baru, perbaikan bug, atau perubahan kebijakan yang membutuhkan penyesuaian program.
- ☒ Validitas Keamanan dan Integrasi : EDP juga memastikan bahwa pembaruan atau program baru dapat terintegrasi dengan sistem yang ada, serta tidak menimbulkan masalah baru terkait dengan keamanan data dan pengelolaan informasi.

b. Promosi Toko Setiap Hari 5 Departemen EDP juga memiliki tanggung jawab dalam mendukung program promosi yang dilaksanakan di toko. Setiap hari, program promosi yang berlaku harus dicatat dan dipantau agar berjalan dengan lancar. Beberapa kegiatan terkait promosi yang dilakukan oleh EDP antara lain:

- ☒ Pengiriman Data Promosi: EDP memastikan bahwa data promosi yang berlaku di kemudian hari, seperti diskon atau penawaran khusus yang tercatat dengan akurat di sistem, terkirim ke semua toko sesuai dengan porsi dan ketentuan yang telah ditentukan dari departemen terkait.
- ☒ Pengecekan Promosi Berjalan: EDP juga memantau promosi yang telah terkirim ke toko-toko itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan kondisi-kondisi yang juga telah ditentukan berdasarkan promosi berlaku.

c. Validitas Data Salah satu tugas utama EDP adalah memastikan validitas data yang diterima dari seluruh cabang dan toko. 5 Proses validasi data sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam analisis dan pengambilan keputusan manajerial adalah akurat dan konsisten. Tugas ini mencakup:

- ☒ Pemeriksaan Keakuratan dan Konsistensi Data: EDP melakukan pengecekan terhadap data yang masuk, baik itu data transaksi, pengiriman, atau stok barang, untuk memastikan semuanya akurat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- ☒ Identifikasi dan Perbaikan Kesalahan Data: EDP mengidentifikasi kesalahan dalam data yang diinput oleh toko, seperti kesalahan penulisan atau ketidaksesuaian format. Tim EDP bertugas untuk memperbaiki data yang tidak valid agar proses berikutnya berjalan lancar.
- ☒ Pemantauan Keterlambatan Pengiriman Data: EDP juga memantau apakah semua data dikirimkan sesuai jadwal. Keterlambatan pengiriman data dapat mempengaruhi pembuatan laporan dan keputusan manajerial, sehingga tim EDP berupaya meminimalkan keterlambatan ini.

d. Pelaporan Departemen EDP di PT. YXZ tidak hanya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa data yang diterima di server pusat adalah valid dan akurat, tetapi juga memiliki tanggung jawab penting dalam melakukan pelaporan performa program yang digunakan di seluruh toko. Beberapa aspek pelaporan yang menjadi fokus utama EDP meliputi:

- ☒ Pelaporan Ketepatan Pengiriman Data EDP memantau dan mencatat ketepatan pengiriman data dari masing-masing toko. Setiap pengiriman data yang dilakukan oleh toko-toko harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. EDP membuat laporan yang menunjukkan tingkat kepatuhan toko terhadap waktu pengiriman, serta mencatat apakah ada keterlambatan atau masalah teknis yang menghambat proses pengiriman data. Laporan ini penting untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional dapat berjalan dengan baik, tanpa ada data yang terlewat atau terlambat diterima.
- ☒ Persentase Data yang Diterima Error Sebagai bagian dari tanggung jawab pelaporan, EDP juga memantau persentase data yang diterima error. Data yang tidak valid atau memiliki kesalahan dalam pengiriman akan

segera dicatat dan dilaporkan. EDP menghitung persentase data yang mengalami error dan menganalisis penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas pengiriman data dari toko, serta untuk mengetahui sejauh mana kesalahan tersebut terjadi. Dengan laporan ini, manajemen dapat mengambil tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki proses pengiriman data di masa mendatang.

☒ Analisis Program Error dan Penyebabnya Jika ditemukan error dalam program, baik pada sisi pengiriman data maupun sistem yang digunakan oleh toko, EDP bertanggung jawab untuk melakukan analisis lebih lanjut. EDP mencari tahu penyebab terjadinya error tersebut, apakah disebabkan oleh masalah teknis, kesalahan pada input data, atau gangguan pada sistem yang digunakan. Hasil dari analisis ini kemudian dilaporkan kepada departemen terkait, seperti tim pengembangan program atau tim IT, agar masalah dapat segera ditangani dan di-follow up untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.

☒ Pelaporan Data Persediaan untuk Rekonsiliasi Selain mengelola data pengiriman, EDP juga bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan data persediaan yang diterima dari toko. Data persediaan ini sangat penting bagi departemen Accounting dan Finance untuk melakukan rekonsiliasi dan memastikan akurasi laporan keuangan perusahaan. EDP mengumpulkan data terkait stok barang, memeriksa keakuratan informasi yang diterima, dan menyusunnya dalam format yang mudah dipahami. Setelah itu, laporan ini diserahkan kepada departemen Accounting dan Finance untuk proses verifikasi dan pencocokan data guna memastikan bahwa catatan persediaan yang ada sesuai dengan stok fisik yang ada di toko.

e. Maintenance Data Toko Salah satu tugas penting Departemen EDP adalah melakukan maintenance data toko, yang mencakup perbaikan dan pembaruan data apabila ditemukan kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengiriman atau pemrosesan data. Ketika data yang diterima dari toko tidak sesuai dengan harapan atau mengandung kesalahan, EDP bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi dan perbaikan kesalahan tersebut. Langkah pertama yang diambil adalah

melakukan pemeriksaan untuk memahami kondisi atau situasi yang menyebabkan ketidaksesuaian tersebut terjadi. Proses perbaikan data ini melibatkan beberapa tahapan, dimulai dengan identifikasi sumber masalah yang bisa berasal dari berbagai faktor, seperti kesalahan input data di tingkat toko, masalah teknis dalam sistem yang mengakibatkan data tidak terproses dengan benar, atau gangguan dalam pengiriman data dari toko ke server pusat. Setelah penyebab kesalahan diketahui, EDP akan segera mengambil langkah-langkah korektif untuk memperbaiki data yang tidak valid atau tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. EDP tidak hanya melakukan perbaikan langsung pada data yang bermasalah, tetapi juga menganalisis situasi atau kondisi yang menyebabkan ketidaksesuaian tersebut. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa masalah yang sama tidak terulang kembali di masa mendatang. Misalnya, jika masalah terjadi karena kesalahan penginputan data oleh staf toko, EDP akan berkoordinasi dengan tim terkait untuk memberikan pelatihan ulang atau pembaruan prosedur operasional yang lebih jelas. Jika penyebabnya terkait dengan kesalahan sistem, EDP akan bekerja sama dengan tim teknis untuk memperbaiki program atau melakukan pembaruan sistem yang diperlukan.

11 Dengan pendekatan ini, EDP memastikan bahwa setiap data yang digunakan oleh perusahaan tetap akurat, valid, dan dapat diandalkan. Keakuratan data sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen, serta untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan. Melalui proses maintenance yang terus-menerus ini, EDP berperan penting dalam menjaga integritas data toko yang menjadi dasar dalam analisis dan laporan yang disusun oleh perusahaan.

f. Support Langsung terhadap Tim Toko Departemen EDP tidak hanya berfokus pada pengelolaan dan pemeliharaan sistem data perusahaan, tetapi juga bertanggung jawab memberikan support langsung kepada tim toko dalam mengatasi kendala operasional yang berkaitan dengan penggunaan program toko. Setiap kali tim toko menghadapi masalah teknis yang menghambat proses operasional, baik itu terkait dengan program yang digunakan atau data yang tidak

valid, mereka dapat menghubungi departemen EDP untuk mendapatkan solusi. Ketika tim toko menghadapi masalah, langkah pertama yang mereka ambil adalah membuat tiket laporan yang berisi deskripsi tentang masalah yang terjadi, termasuk detail teknis yang relevan. Laporan ini akan mencakup informasi seperti jenis masalah yang dihadapi, apakah masalah tersebut berhubungan dengan program yang digunakan, kesalahan data, atau kendala lain yang mempengaruhi operasional toko. Setiap tiket yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh tim support toko yang ada di bawah Departemen EDP.

1. Proses Penanganan Kendala oleh Tim Support Toko

Setelah tiket dibuat, tim support toko akan segera menganalisis masalah dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Salah satu metode yang sering digunakan adalah remote support, di mana tim support toko akan mengakses komputer atau perangkat yang digunakan di toko melalui koneksi jarak jauh. Dengan menggunakan alat remote desktop, tim support dapat mengidentifikasi penyebab masalah secara langsung dan melakukan perbaikan pada program yang bermasalah tanpa harus berada di lokasi toko.

☒ Program Error: Jika masalah yang dihadapi berkaitan dengan program yang error atau tidak berfungsi dengan baik, tim support akan langsung memeriksa kode program atau konfigurasi yang digunakan. Tim akan melakukan perbaikan langsung pada program, memperbaiki bug yang ada, atau mengupdate sistem jika diperlukan untuk memastikan program dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu proses operasional toko. Penanganan ini bisa mencakup perbaikan pada aplikasi yang digunakan untuk memproses transaksi penjualan, manajemen inventaris, atau aplikasi lain yang mendukung aktivitas toko.

☒ Masalah Data Toko: Selain masalah teknis pada program, tim support juga menangani masalah yang terkait dengan data toko. Jika ditemukan data yang tidak akurat, seperti kesalahan dalam penginputan stok barang, transaksi penjualan, atau informasi pelanggan, tim support akan melakukan pengecekan dan perbaikan secara langsung. Dengan mengakses sistem toko, tim dapat mengidentifikasi data yang salah atau hilang dan melakukan perbaikan atau pembaruan

data yang diperlukan agar informasi yang tersedia di sistem tetap akurat dan konsisten. 2. Follow-up dan Komunikasi Berkelanjutan Setelah masalah ditangani, tim support akan melakukan follow-up untuk memastikan bahwa masalah yang dilaporkan telah benar-benar terselesaikan. Proses follow-up ini tidak hanya terbatas pada masalah teknis program atau kesalahan data, tetapi juga memastikan bahwa tim toko memahami bagaimana menghindari masalah serupa di masa depan. Tim support akan memberikan penjelasan secara rinci kepada tim toko mengenai langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan dan, jika perlu, memberikan pelatihan singkat mengenai penggunaan program atau prosedur yang benar dalam memasukkan data. Untuk memastikan bahwa masalah tidak terulang kembali, tim support juga melakukan monitoring berkelanjutan terhadap penggunaan program dan pengelolaan data di setiap toko. Dengan adanya monitoring ini, tim support dapat segera mendeteksi jika ada masalah serupa yang mungkin muncul di masa mendatang dan mengambil tindakan preventif. 3. Pentingnya Dukungan Terhadap Tim Toko 7 Dukungan langsung yang diberikan oleh Departemen EDP kepada tim toko sangat krusial dalam menjaga kelancaran operasional harian di setiap cabang. Masalah teknis yang tidak segera ditangani dapat menghambat proses transaksi, mempengaruhi layanan pelanggan, dan bahkan dapat menyebabkan kerugian finansial jika tidak segera diperbaiki. Oleh karena itu, tim support toko yang responsif dan siap memberikan solusi dengan cepat sangat penting untuk memastikan bahwa toko dapat beroperasi tanpa gangguan. Lebih dari itu, dukungan ini juga membantu meningkatkan keterampilan tim toko dalam menggunakan program dan sistem yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan bantuan dan pelatihan yang diberikan oleh tim support, anggota tim toko diharapkan dapat lebih mahir dalam menangani program serta mengelola data dengan lebih efisien, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, support langsung terhadap toko yang dilakukan oleh Departemen EDP bukan hanya mengenai pemecahan masalah teknis, tetapi juga mengenai memastikan bahwa tim toko memiliki

pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem dengan lancar, serta menjamin kualitas dan keakuratan data yang digunakan dalam operasional sehari-hari. **2 13** BAB III PELAKSANAAN KERJA

PROFESI 3.1 Bidang Kerja PT. XYZ, tempat pelaksanaan kerja profesi ini, berfokus pada distribusi barang konsumsi dengan sistem manajemen data yang terintegrasi. Bidang kerja yang ditempati oleh praktikan adalah Departemen Electronic Data Processing (EDP), yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengolahan data terkait operasional toko. Fokus utama dalam kerja profesi ini adalah penggunaan aplikasi berbasis web yang dikembangkan khusus untuk memfasilitasi pelaporan persediaan dan penjualan. **5** Tujuan

penggunaan aplikasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan bisnis. Peran Departemen EDP sangat penting karena melibatkan pengelolaan data dari seluruh cabang perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Departemen ini bertugas memastikan bahwa data yang dihasilkan dari setiap toko dikelola dengan baik, mulai dari proses pengumpulan hingga analisis data. Aplikasi berbasis web yang digunakan di sini dirancang untuk mempermudah interpretasi data yang kompleks menjadi informasi yang lebih mudah dipahami oleh pengguna, dengan tampilan yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan. Implementasi aplikasi berbasis web ini memiliki beberapa keuntungan utama. Pertama, proses pelaporan menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan sistem berbasis web, proses pelaporan dapat diotomatisasi, meminimalkan potensi kesalahan, dan memungkinkan manajemen mengakses data dengan mudah kapan saja. **1** Penggunaan aplikasi ini memungkinkan manajemen untuk memantau penjualan secara real-time. Hal ini sangat penting bagi perusahaan distribusi seperti PT. XYZ, yang perlu memastikan performa penjualan di setiap toko maupun cabang terpantau dengan baik. Dashboard interaktif yang disediakan oleh aplikasi memungkinkan manajemen untuk mengamati tren penjualan, kinerja setiap produk, dan kebutuhan untuk mendukung strategi penjualan secara lebih efektif dan efisien. Sebagai bagian dari kerja profesi ini, praktikan turut terlibat dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem pelaporan di

EDP. Tugas ini meliputi pembuatan laporan harian tentang persediaan dan penjualan menggunakan aplikasi berbasis web, di mana data dari berbagai sumber dikumpulkan, dibersihkan, dan divisualisasikan dalam bentuk grafik, tabel, dan dashboard. Laporan ini kemudian digunakan oleh manajemen untuk melakukan evaluasi kinerja harian maupun bulanan. Proses pemeliharaan data juga menjadi salah satu aspek penting dalam bidang kerja di EDP. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, seperti pengiriman stok yang berlebihan atau kekurangan, yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, pemeliharaan data dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa data yang digunakan selalu akurat dan mutakhir. Penggunaan aplikasi berbasis web ini tidak hanya mempermudah proses pelaporan, tetapi juga meningkatkan kolaborasi antar departemen. Laporan yang dihasilkan dapat diakses oleh berbagai tim yang memerlukan informasi terkait stok dan penjualan, sehingga mempercepat komunikasi dan pengambilan keputusan.

16 Ini juga membantu perusahaan dalam merencanakan strategi pemasaran yang lebih tepat berdasarkan data penjualan yang akurat. Selain itu, aplikasi berbasis web ini memberikan fleksibilitas dalam penyajian data. Laporan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap departemen dalam bentuk tabel atau format yang relevan, memudahkan manajemen dalam menganalisis data sesuai area fokus masing-masing. Visualisasi grafik, yang dikembangkan khusus oleh departemen EDP, digunakan secara internal untuk memantau tren pengiriman data harian toko, sehingga mendukung analisis dan evaluasi yang lebih mendalam pada departemen tersebut. Pengalaman dalam bidang kerja ini telah meningkatkan pemahaman praktikan tentang pentingnya manajemen data dan memperkuat keterampilan teknis dalam mengembangkan dan menggunakan alat visualisasi data yang efisien. Departemen EDP sangat mendukung operasional PT. YXZ dalam mencapai efisiensi dan efektivitas. Penggunaan aplikasi berbasis web untuk visualisasi data tidak hanya memfasilitasi pelaporan, tetapi juga memberikan dampak positif pada seluruh proses operasional, dari

otomatisasi pembuatan laporan hingga evaluasi pengiriman data ke server.

1 13 23

Dengan demikian, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat.

8 3.2 Pelaksanaan Kerja Departemen Electronic Data Processing (EDP) di PT. YXZ

memegang peran krusial dalam mengelola data dari berbagai cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Setiap harinya, toko-toko mengirimkan data penjualan dan persediaan harian mereka ke server pusat perusahaan. Data ini dikirim dalam bentuk file mentah dan diunggah secara terjadwal, di mana tanggung jawab tim EDP adalah memastikan bahwa semua data diterima dengan lengkap dan benar. Sebelum data dapat digunakan untuk pelaporan dan analisis, proses validasi yang teliti harus dilakukan. Tantangan besar dalam tahap ini adalah data yang masuk sering kali tidak lengkap, memiliki format yang salah, atau mengandung kesalahan lain yang membuatnya tidak dapat langsung digunakan. Tim EDP harus melakukan pengecekan manual untuk setiap file yang masuk, menggunakan alat seperti SQL Yog untuk membuka dan memeriksa data di server MySQL. Jika ada kesalahan atau data yang tidak sesuai, tim harus mengidentifikasi masalahnya dan memperbaikinya satu per satu. Proses ini sangat memakan waktu dan membutuhkan konsentrasi tinggi, karena kesalahan kecil dalam data dapat berdampak besar pada laporan yang dihasilkan. Selain mengelola data persediaan dan penjualan, praktikan juga berperan dalam monitoring kelengkapan data harian dari toko ke server. Pada akhir setiap hari, praktikan melakukan pengecekan terhadap semua toko yang terhubung dengan server pusat. Jika ditemukan adanya data yang belum terkirim, praktikan akan menyusun laporan berisi daftar toko yang mengalami kendala dalam mengirim data. Laporan ini kemudian diteruskan kepada tim teknis untuk ditindaklanjuti. Tugas ini tidak hanya berhenti pada pengecekan data harian, tetapi juga melibatkan analisis terhadap toko yang berulang kali mengalami masalah dalam pengiriman data. Setelah mengidentifikasi toko yang sering bermasalah, praktikan akan melakukan koordinasi dengan tim teknis untuk melakukan troubleshooting. Analisis ini penting untuk menjaga stabilitas aliran data

antara toko dan server, sehingga manajemen dapat selalu mendapatkan informasi terbaru terkait penjualan dan persediaan. Pengecekan terhadap data yang tidak terkirim ini dilakukan secara detail awalnya dengan memanfaatkan SQL Yog untuk melihat log aktivitas pengiriman data. Melalui log ini, praktikan dapat melacak proses pengiriman data dari toko hingga tiba di server. Jika ditemukan adanya kesalahan atau kegagalan pengiriman, tim EDP akan segera mengambil langkah-langkah perbaikan. Dalam beberapa kasus, masalah ini dapat disebabkan oleh gangguan jaringan atau kesalahan konfigurasi pada sistem di toko. Selain memantau pengiriman data harian, praktikan juga bertugas untuk melakukan analisis mendalam terkait dengan stok barang yang ada di setiap cabang. Data persediaan yang dikelola oleh tim EDP harus selalu up-to-date agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pemesanan ulang barang. Praktikan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa data persediaan ini selalu akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Pelaksanaan kerja ini juga melibatkan kerja sama yang erat dengan tim lain di dalam perusahaan. Selain tim teknis yang bertanggung jawab atas pemeliharaan sistem, praktikan juga berinteraksi dengan tim penjualan dan manajemen untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam pengambilan keputusan sudah lengkap dan valid. Proses komunikasi antar tim ini sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan dan memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dapat segera diatasi. Secara keseluruhan, tugas praktikan dalam pelaksanaan kerja ini mencakup pemantauan, pemeliharaan, dan analisis data harian yang masuk dari toko-toko ke server pusat. Dengan alat seperti SQL Yog, praktikan mampu membuka dan mengecek data dari server MySQL, serta memastikan bahwa data yang diterima sudah lengkap dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perusahaan.

2 10 3.3 Kendala Yang Dihadapi
Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan dan pemeliharaan data. Kendala-kendala ini muncul dari berbagai aspek, baik teknis maupun non-teknis, yang

mempengaruhi kelancaran aliran data dari toko ke server pusat. Berikut adalah beberapa kendala utama yang dihadapi: 1. Masalah Keterlambatan Data: Selain kegagalan pengiriman, masalah keterlambatan pengiriman data juga menjadi kendala yang cukup signifikan. Beberapa toko mengalami keterlambatan dalam mengirim data harian mereka ke server. Hal ini biasanya disebabkan oleh jadwal operasional yang berbeda atau adanya gangguan di sistem pengumpulan data toko. Keterlambatan ini mempengaruhi kelengkapan laporan harian yang harus disajikan kepada manajemen, sehingga menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. 2. Ketidakkonsistenan Data: Kendala lain yang sering muncul adalah ketidakkonsistenan data yang diterima dari toko. Beberapa toko mengirimkan data yang tidak lengkap atau terdapat kesalahan input yang mengganggu keakuratan data. 22 Misalnya, jumlah stok yang tercatat di sistem tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya di toko. Ketidakkonsistenan ini memerlukan pengecekan ulang dan koreksi data sebelum data tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. 3. Kurangnya Komunikasi dengan Tim Simulasi Program: Sering terjadi kendala dalam proses validasi data akibat kurangnya komunikasi yang baik dengan tim simulasi program. Pembaruan program yang dilakukan secara rutin setiap minggu tidak selalu disertai dengan pencatatan yang baik atau sosialisasi kepada tim lain. Hal ini menimbulkan kendala dalam validasi data karena mungkin terjadi perubahan kebijakan atau perilaku program terhadap data yang belum diketahui oleh semua pihak. 9 4. Perubahan Kebijakan Terkait Pengelolaan Data: Perubahan kebijakan atau penyesuaian pada program yang dilakukan tanpa sosialisasi menyeluruh menjadi kendala tersendiri. Kebijakan baru yang terkait dengan pengelolaan atau perilaku data sering kali tidak tercatat dengan baik, sehingga menghambat proses evaluasi dan analisis. Tim sering kali harus menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut tanpa persiapan, yang dapat berdampak pada efisiensi dalam pemantauan dan pengelolaan data. Dengan adanya kendala-kendala ini, perusahaan memerlukan solusi yang lebih efektif untuk memantau pengiriman data dari toko

secara real-time serta meningkatkan komunikasi dan dokumentasi dalam pengelolaan data. Solusi yang terintegrasi akan membantu dalam pemantauan, validasi, dan analisis data secara lebih akurat dan efisien, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. **2 6 3.4 Cara**

Mengatasi Kendala Untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja, solusi berbasis teknologi dan strategi monitoring telah diimplementasikan.

Fokus utama dalam mengatasi kendala ini adalah meningkatkan efisiensi pengiriman data, menjaga konsistensi data, memperkuat komunikasi antar tim, dan mempermudah proses validasi data melalui dokumentasi yang baik. Berikut adalah solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut : 1. Pembuatan Tren Pengiriman Data Untuk memonitor tren pengiriman data secara lebih efektif, praktikan memanfaatkan aplikasi web EDP Reporting yang menyediakan visualisasi data terkait pengiriman data per toko. Data pengiriman ini kemudian diekspor ke dalam format Excel agar dapat dianalisis lebih lanjut. Proses ini memungkinkan untuk melihat pola pengiriman data dari beberapa hari terakhir dengan mencocokkannya dengan kejadian atau peristiwa tertentu yang terjadi sebelumnya. Dengan cara ini, praktikan dapat lebih mudah mengidentifikasi penyebab keterlambatan atau masalah dalam pengiriman data dari toko-toko yang bersangkutan. Setelah data diekspor ke Excel, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan toko- toko berdasarkan status pengiriman datanya. Gambar 3.9 di atas menunjukkan bagaimana data pengiriman ditampilkan setelah melalui proses filter untuk mengelompokkan toko-toko yang sering mengalami kendala. Kolom-kolom yang ada pada Excel menunjukkan status pengiriman dalam bentuk "TK" (toko yang berhasil mengirimkan data) dan "TN" (toko yang tidak mengirimkan data pada hari tersebut). Proses pengelompokan ini memungkinkan tim untuk fokus pada toko-toko yang mengalami masalah pengiriman data. Dengan informasi yang telah dikelompokkan dalam Excel, tim dapat menganalisis lebih lanjut tren pengiriman data untuk mengidentifikasi pola atau masalah yang terjadi. Misalnya, jika terdapat toko-toko yang terus-menerus mengalami keterlambatan

pengiriman, tim dapat segera melakukan pengecekan lebih lanjut dan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Langkah-langkah ini sangat penting dalam memastikan bahwa proses pengiriman data dapat berjalan dengan lancar, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien di seluruh organisasi.

2. Pembuatan Laporan Kesalahan Terstruktur Untuk mengatasi masalah kurangnya dokumentasi terkait kendala pengiriman data, praktikan membuat template laporan kesalahan yang terstruktur. Setiap kali terjadi kegagalan pengiriman, informasi mengenai waktu, penyebab, dan solusi yang telah diambil didokumentasikan dengan baik. Laporan ini tidak hanya berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah teknis, tetapi juga membantu dalam mempersiapkan langkah-langkah pencegahan ke depan. Dengan adanya laporan ini, setiap masalah dapat didokumentasikan dengan lebih rapi, sehingga tim dapat mengetahui kendala yang sering terjadi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk menyelesaikannya. Hal ini juga memudahkan evaluasi berkala untuk menganalisis efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kendala.

3. Peningkatan Komunikasi dengan Tim Simulasi Program Sering kali, kendala dalam proses validasi data muncul akibat kurangnya komunikasi yang efektif dengan tim simulasi program. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan telah menerapkan sistem pencatatan yang terstruktur dan sosialisasi yang rutin terkait setiap pembaruan program. Setiap perubahan atau pembaruan yang dilakukan secara berkala pada program dicatat dengan jelas dan segera diinformasikan kepada seluruh tim yang terlibat. Sistem ini bertujuan agar semua pihak yang terlibat dalam proses tersebut selalu mendapat informasi terkini tentang perubahan kebijakan atau penyesuaian yang dilakukan pada program. Dengan demikian, kendala yang disebabkan oleh ketidaktahuan terhadap perubahan dapat diminimalkan, sehingga proses validasi data dapat berjalan lebih lancar tanpa gangguan. Sebagai contoh, pada gambar diatas, capture koordinasi yang dilakukan melalui aplikasi pesan WhatsApp antara tim terkait dengan di buat kan group

khusus. Gambar tersebut menunjukkan bagaimana informasi pembaruan program disampaikan dengan jelas dan cepat melalui pesan teks kepada semua anggota tim simulasi program. Dengan adanya koordinasi semacam ini, seluruh anggota tim dapat segera memahami perubahan yang terjadi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam pekerjaan.

10 4. Sosialisasi Perubahan Kebijakan Pengelolaan Data

Untuk memastikan seluruh tim memahami perubahan kebijakan atau penyesuaian pada pengelolaan data, praktikan menganjurkan untuk dilakukan filtering email khususnya terkait update program. Pengelompokan email perubahan kebijakan disatukan dalam 1 folder terpisah untuk memungkinkan tim untuk menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi dan meminimalkan risiko kesalahan akibat ketidaktahuan mengenai kebijakan atau informasi terbaru. Solusi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses validasi data dan menjaga kelancaran koordinasi antar tim. Dengan adanya folder khusus untuk update program di setiap email anggota, setiap anggota tim dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tanpa harus mencari secara manual di antara email-email lain. Penyaringan ini meminimalisasi risiko miskomunikasi atau ketidaktahuan terkait perubahan program yang sering kali dapat memengaruhi proses validasi dan pengelolaan data di team Reporting. Dengan adanya langkah-langkah ini, perusahaan berharap dapat mengurangi masalah teknis dalam pengiriman dan konsistensi data, serta meningkatkan komunikasi antar tim. Aplikasi web EDP Reporting memfasilitasi pemantauan secara real-time dan memungkinkan tim untuk mengidentifikasi kendala lebih awal serta menyelesaikannya dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, solusi-solusi tersebut memberikan manfaat besar dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja. Peningkatan monitoring pengiriman data dan analisis tren dengan aplikasi web memberikan visibilitas yang lebih baik terkait status pengiriman dari toko-toko, sehingga manajemen dapat membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan terkini. Selain itu, pencatatan dan sosialisasi pembaruan program serta dokumentasi perubahan kebijakan membantu perusahaan

dalam menjaga konsistensi operasional dan mempermudah penanganan masalah di masa depan.

1 Evaluasi berkala juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap solusi yang diterapkan berjalan dengan baik dan tetap relevan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjaga kelancaran operasional PT.

YXZ dalam mengelola data penjualan, memastikan setiap toko dapat mengirimkan data secara konsisten tanpa hambatan yang berarti, dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

20 3.5 Pembelajaran Yang

Diperoleh dari Kerja Profesi Melalui pelaksanaan kerja profesi di PT. YXZ, praktikan

memperoleh beragam pembelajaran yang berharga terkait pengelolaan data,

terutama dalam mengatasi kendala pengiriman data harian dari toko ke

server pusat. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pemahaman praktikan

tentang pentingnya kelengkapan dan keakuratan data dalam mendukung

operasional perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang

bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk mengatasi masalah yang muncul

secara rutin. Setiap tantangan memberikan pelajaran penting dalam

meningkatkan kinerja manajemen data dan mendukung pengambilan keputusan

perusahaan. Salah satu pelajaran utama adalah pentingnya monitoring

pengiriman data yang lebih baik. Praktikan menyadari bahwa tanpa sistem

monitoring yang efektif, kesalahan kecil dalam pengiriman data dapat

menyebabkan masalah yang lebih besar di kemudian hari, khususnya dalam

pengambilan keputusan manajemen. Penggunaan aplikasi web EDP Reporting

untuk memantau data dari toko-toko sangat membantu dalam memastikan

setiap alur data dipantau secara real-time. Dari sini, praktikan

memahami bahwa konsistensi dan kedisiplinan dalam monitoring data adalah

kunci untuk mengidentifikasi kendala pengiriman dengan cepat. Pembelajaran

kedua berkaitan dengan analisis tren pengiriman data melalui aplikasi

web, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola pengiriman data

dari berbagai toko. Dengan menganalisis tren, praktikan mampu

mengidentifikasi toko-toko yang kerap mengalami masalah pada waktu atau

kondisi tertentu, yang kemudian dapat diantisipasi melalui tindakan

proaktif. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya teknologi dalam mendeteksi

serta mengatasi masalah lebih awal sebelum mengganggu proses operasional. Selain itu, praktikan mempelajari pentingnya dokumentasi kesalahan yang terstruktur. Dengan membuat template laporan kesalahan, praktikan menemukan bahwa dokumentasi yang baik dapat mempercepat evaluasi dan penyelesaian masalah. Setiap kali terjadi kegagalan pengiriman, laporan ini menjadi sumber informasi yang sangat berguna untuk perbaikan di masa depan. Hal ini menekankan bahwa dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai catatan, tetapi juga sebagai alat pencegahan dan penyelesaian masalah yang lebih mudah. Evaluasi berkala juga menjadi pembelajaran yang sangat penting. Praktikan belajar bahwa dengan mengevaluasi sistem monitoring yang ada, perusahaan dapat memastikan efektivitas solusi yang diterapkan serta menyesuaikannya dengan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang. Evaluasi ini bukan hanya untuk menilai hasil kerja tetapi juga untuk terus memperbaiki sistem dan menjaga relevansi solusi yang diterapkan dalam mendukung operasional perusahaan. Dalam hal teknis, selain penggunaan SQL Yog dan aplikasi berbasis web, praktikan juga menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu analisis dan pengelolaan data. Excel digunakan untuk menyusun laporan, melakukan perhitungan, serta memvisualisasikan data secara cepat. Keterampilan ini sangat berguna dalam proses rekonsiliasi data dan pengecekan konsistensi antar data, yang menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan. Kombinasi penggunaan SQL Yog, aplikasi web, dan Excel memberikan pemahaman yang mendalam bagi praktikan tentang pentingnya alat-alat ini dalam pengelolaan data yang efektif. Kolaborasi antar tim menjadi aspek penting lainnya dalam pembelajaran ini. Bekerja di EDP mengharuskan praktikan untuk berkoordinasi dengan tim teknis dan manajemen ketika terjadi kendala dalam pengiriman data. Kolaborasi yang efektif ini mempercepat penyelesaian masalah dan memastikan bahwa setiap kendala ditangani dengan cepat dan tepat. Praktikan memahami bahwa komunikasi yang baik antar departemen sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Selain itu, pengalaman menggunakan aplikasi berbasis web untuk

visualisasi data memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya alat visualisasi dalam dunia kerja. Dengan teknologi ini, data mentah dapat diubah menjadi informasi yang mudah dipahami oleh manajemen, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan. Alat ini juga memudahkan dalam menyusun laporan yang lebih informatif dan fleksibel untuk berbagai keperluan operasional. Dalam hal manajemen waktu, praktikan belajar bahwa menyelesaikan setiap tugas secara tepat waktu sangat krusial, terutama dalam pengiriman laporan harian. Keterlambatan dalam monitoring atau analisis data dapat menghambat keputusan yang diperlukan segera, yang pada akhirnya dapat memengaruhi operasional perusahaan. Oleh karena itu, keterampilan manajemen waktu yang baik menjadi salah satu poin penting yang dikembangkan praktikan selama menjalankan tugasnya di EDP. Selain itu, kemampuan adaptasi terhadap perubahan juga menjadi pelajaran berharga. Setiap kendala pengiriman data tidak selalu memiliki solusi yang sama, sehingga praktikan sering kali harus menyesuaikan pendekatan yang diambil sesuai dengan situasi yang ada. Fleksibilitas dalam menghadapi masalah yang berbeda-beda menjadi kunci penting, terutama di bawah tekanan waktu untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. Secara keseluruhan, pengalaman kerja profesi ini memberikan pembelajaran yang sangat berharga bagi praktikan. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan data dan penggunaan alat seperti SQL, Java, aplikasi web, dan Microsoft Excel, tetapi juga membantu praktikan mengembangkan keterampilan manajemen waktu, komunikasi, dan adaptasi terhadap situasi yang berubah. Dengan pembelajaran ini, praktikan merasa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja nyata dan memberikan kontribusi yang lebih baik dalam pengelolaan data di perusahaan.

BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan

Kerja profesi ini telah membuktikan bahwa implementasi alat visualisasi data berbasis aplikasi web dapat memberikan dampak positif bagi efisiensi operasional perusahaan, khususnya dalam pengelolaan persediaan dan penjualan. Penerapan konsep visualisasi data untuk analisis data memungkinkan perusahaan untuk

merangkum data kompleks menjadi informasi yang mudah dipahami melalui grafik, tabel, dan dashboard yang interaktif. Solusi berbasis teknologi ini tidak hanya mempersingkat proses pelaporan tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan data. Peran Departemen Electronic Data Processing (EDP) sangat krusial dalam menjaga keakuratan dan kecepatan aliran data dari berbagai cabang. Aplikasi web yang diimplementasikan memungkinkan pemantauan real-time terhadap penjualan dan persediaan, sehingga manajemen memiliki akses cepat terhadap data untuk pengambilan keputusan yang tepat. Melalui kerja profesi ini, terlihat bahwa keterampilan dalam pemrosesan data dan pengelolaan visualisasi data berbasis teknologi modern sangat penting dalam mendukung tujuan strategis perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengalaman dalam pelaksanaan kerja profesi ini menekankan pentingnya koordinasi yang baik antara berbagai tim di dalam perusahaan. Kendala teknis seperti keterlambatan pengiriman data, ketidakkonsistenan, dan masalah koneksi antara cabang dan server pusat dapat diatasi dengan implementasi monitoring yang lebih ketat dan komunikasi yang efektif antar departemen. Penerapan visualisasi data telah menunjukkan efektivitasnya dalam mendukung PT. YXZ menghadapi berbagai tantangan operasional sehari-hari. Dengan pendekatan berbasis data yang komprehensif, perusahaan mampu merespons perubahan pasar secara lebih cepat dan strategis. **1 4 8 Kemampuan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat.** 4.2

Saran Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) di PT. YXZ, praktikan memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman baru, terutama dalam pengelolaan data dan visualisasi yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Praktikan juga mengamati beberapa kendala yang muncul selama proses kerja, khususnya terkait kebutuhan akan efisiensi dan akurasi data di seluruh cabang. Berdasarkan pengalaman ini, praktikan menyusun beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses kerja dan meminimalkan potensi kesalahan

data 4.2.1 Saran Bagi Perusahaan PT. YXZ a. Pengembangan platform untuk sosialisasi update program terkait perubahan program dan kebijakan pengelolaan data. Platform ini dapat menjadi media pusat untuk informasi terkini tentang perubahan program, parameter data, dan kebijakan baru yang perlu diketahui oleh semua tim. Dengan adanya fitur notifikasi otomatis untuk setiap pembaruan, platform ini diharapkan dapat menjangkau seluruh staf secara merata, sehingga mengurangi risiko kesalahan akibat kurangnya informasi b. Penerapan sistem alarm otomatis pada data tidak sesuai dengan standar, misalnya nilai PPN yang tidak 11% pada item-item tertentu. Sistem ini bisa disambungkan ke aplikasi seperti Telegram atau email, sehingga tim terkait akan menerima notifikasi real-time saat terjadi ketidaksesuaian data. Dengan sistem ini, tim dapat segera melakukan koreksi sebelum data tersebut berdampak pada laporan atau proses bisnis lainnya. 12 4.2.2 Saran Bagi Calon Praktikan Selanjutnya a. Persiapan teknis sebelum kerja profesi untuk mempersiapkan diri dengan mempelajari dasar-dasar analisis dan pengelolaan data, seperti pengaturan PPN, pengelolaan persediaan, dan analisis penjualan, yang relevan dengan peran di bidang data. Pemahaman ini akan membantu calon praktikan bekerja lebih efisien saat mengelola data di tempat kerja. b. Pemahaman tentang alat produktivitas kerja seperti Microsoft Excel atau perangkat lunak pengelolaan data lainnya, yang umum digunakan di lingkungan kerja. Keterampilan ini akan sangat berguna untuk menyelesaikan tugas-tugas terkait analisis dan pelaporan data secara efektif. Dengan implementasi saran-saran di atas, diharapkan perusahaan, praktikan, dan tim terkait dapat meminimalkan kendala yang sering muncul dalam pengelolaan data dan meningkatkan keakuratan serta efisiensi dalam proses kerja. 13



REPORT #24158341

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.85% repository.mediapenerbitindonesia.com http://repository.mediapenerbitindonesia.com/209/1/T%20311%20-%20Strateg...	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.53% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8421/21/13.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.49% eprints.polbeng.ac.id http://eprints.polbeng.ac.id/14768/2/2.%20KP-6404201021-Bab%20I%20Pendah..	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.44% repository.mediapenerbitindonesia.com http://repository.mediapenerbitindonesia.com/271/1/K%20158%20-%20%28FIN..	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.4% library.utp.ac.id https://library.utp.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=69&bid=5754	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.32% fe.unj.ac.id https://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2022/04/Pedoman-Penulisan-Laporan-...	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.28% scholar.unand.ac.id http://scholar.unand.ac.id/471318/3/2011522005_Luthfia%20Humaira_Bab%20...	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.25% www.smbci.com https://www.smbci.com/id/berita-media/blog/Bisnis/mengapa-bisnis-yang-men..	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.24% repository.mediapenerbitindonesia.com http://repository.mediapenerbitindonesia.com/282/1/%28Revisi-margin%29%2...	●



REPORT #24158341

INTERNET SOURCE		
10.	0.22% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4871/2/LAPORAN%20PKL.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.21% repository.mediapenerbitindonesia.com http://repository.mediapenerbitindonesia.com/358/1/7.%20K%2073%20-%20M...	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.2% www.idntimes.com https://www.idntimes.com/life/career/oktavia-isnur-maghfiroh/mendapatkan-...	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.2% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7468/13/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.19% www.belajarlagi.id https://www.belajarlagi.id/post/manfaat-corporate-training	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.18% www.djkn.kemenkeu.go.id https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-lampungbengkulu/baca-artikel/16479..	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.17% www.mokapos.com https://www.mokapos.com/blog/kegunaan-data-penjualan-ketika-berbisnis	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.16% eprints.polbeng.ac.id http://eprints.polbeng.ac.id/4534/16/KP-5103191413-Bab%20I%20Pendahuluan...	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.15% www.puskomedia.id https://www.puskomedia.id/blog/memahami-proses-etl-extract-transform-load...	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.14% kerma.esaunggul.ac.id https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.13% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3958/13/Bab%20III.pdf	●



REPORT #24158341

INTERNET SOURCE

21. **0.13%** repository.teknokrat.ac.id

<http://repository.teknokrat.ac.id/2451/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20L...>



INTERNET SOURCE

22. **0.13%** standarobat.pom.go.id

<https://standarobat.pom.go.id/storage/konplikstandard/8-konblik-perbpom-34...>



INTERNET SOURCE

23. **0.12%** www.ilmukeuangan.com

<https://www.ilmukeuangan.com/post/strategi-efektif-dalam-mengelola-biaya-r...>



INTERNET SOURCE

24. **0.09%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf>



INTERNET SOURCE

25. **0.08%** repositori.untidar.ac.id

<https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=36875&bid=13313>



INTERNET SOURCE

26. **0.05%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/id/eprint/32657/2/BAB_I.pdf

